

Pengantar
**EKONOMI
SYARIAH**

Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis

Tim Penulis:

Parman Komarudin - S. Purnamasari - Iman Setya Budi - Rozzana Erziaty
Yunisa Fitriana - Rafimatul Huda - Agus Purnomo - M. Qosfid Al Hadi
Abdul Wahab - Zakiyah - Atika Zahra Maulida.



Pengantar **EKONOMI SYARIAH**

Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis

Tim Penulis:

Parman Komarudin - S. Purnamasari - Iman Setya Budi - Rozzana Erziaty
Yunisa Fitriana - Rahmatul Huda - Agus Purnomo - M. Qoshid Al Hadi
Abdul Wahab - Zakiyah - Atika Zahra Maulida.



**PENGANTAR EKONOMI SYARIAH
(SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)**

Tim Penulis:

Parman Komarudin, S. Purnamasari, Iman Setya Budi, Rozzana Erziaty,
Yunisa Fitriana, Rahmatul Huda, Agus Purnomo, M. Qoshid Al Hadi,
Abdul Wahab, Zakiyah, Atika Zahra Maulida.

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Parman Komarudin

ISBN:

978-623-6457-91-7

Cetakan Pertama:

November, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pengantar Ekonomi Syariah (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pengantar Ekonomi Syariah (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis).

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan *“tiada gading yang tidak retak”* dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

November, 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PRINSIP-PRINSIP DASAR DALAM EKONOMI SYARIAH	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Pengertian Ekonomi Syariah.....	3
C. Dasar-Dasar Ekonomi Syariah.....	6
D. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Syariah.....	9
E. Perbandingan Ekonomi Syariah dengan Ekonomi Kapitalis dan Sosialisme	13
F. Masalah Pokok dalam Ekonomi Syariah dan Konvensional	14
G. Nilai Dasar Kepemilikan dan Kedudukan Harta dalam Islam	18
H. Unsur Penting Aktivitas Ekonomi dalam Islam	19
I. Rangkuman Materi	20
BAB 2 MAKRO EKONOMI SYARIAH	23
A. Pendahuluan.....	24
B. Perbedaan Ekonomi Mikro dan Makro	26
C. Konsep Dasar Ekonomi Makro	31
D. Konsep Dasar Ekonomi Makro Islam	39
E. Perbedaan Ekonomi Makro Islam dengan Ekonomi Makro Konvensional	41
F. Kebijakan Fiskal dalam Kerangka Ekonomi Islam di Indonesia.....	44
G. Kebijakan Moneter dalam Islam.....	46
H. Fiqh Ekonomi Makro Islam dengan Riba dan Zakat	51
I. Rangkuman Materi	55
BAB 3 ZAKAT SUMBER KEKAYAAN NEGARA	59
A. Pendahuluan	60
B. Sejarah Zakat	61
C. Definisi Zakat	63
D. Dasar Hukum Zakat.....	64
E. Hikmah Zakat.....	66
F. Hakikat Zakat	67
G. Syarat Wajib Zakat (Muzakki)	68

H. Hukuman Bagi Orang yang Menolak Membayar Zakat	69
I. Golongan Penerima Zakat (Mustahik)	71
J. Sumber-Sumber Zakat	73
K. Aspek Sosial dan Ekonomi Zakat	74
L. Rangkuman Materi	77
BAB 4 ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL	79
A. Capaian Pembelajaran	80
B. Pendahuluan	80
C. Pengertian dan Konsep Pendapatan Nasional	81
D. Konsep Pendapatan Nasional	81
E. Klasifikasi Perekonomian Indonesia	85
F. Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional	85
G. Keseimbangan Pendapatan Nasional Perekonomian Tiga Sektor	86
H. <i>Multiplier Effect</i> Ekonomi	91
I. Rangkuman Materi	94
BAB 5 TEORI KONSUMSI	97
A. Pendahuluan	98
B. Teori Konsumsi Konvensional	99
C. Teori Konsumsi dalam Islam	106
D. Rangkuman Materi	113
BAB 6 TEORI TABUNGAN DAN INVESTASI	115
A. Pendahuluan	116
B. Tabungan	116
C. Investasi	119
D. Teori Tabungan dan Investasi	127
E. Rangkuman Materi	128
BAB 7 KESEIMBANGAN PASAR UANG DAN PASAR BARANG	131
A. Pendahuluan	132
B. Keseimbangan Pasar Barang Pada Sektor Riil	136
C. Keseimbangan Uang dalam Islam	137
D. Kebijakan Fiskal dan Pergeseran Kurva IS	139
E. Konsep Uang dalam Islam	139
F. Teori Permintaan Uang	141
G. Rangkuman Materi	144

BAB 8 KEBIJAKAN FISKAL DALAM EKONOMI ISLAM.....	149
A. Pengantar	150
B. Apa Itu Kebijakan Fiskal?	152
C. Dinamika Pemikiran Fiskal	154
D. Pengaruh Kebijakan Fiskal Terhadap Makro Ekonomi	155
E. Kebijakan Fiskal Ekspansif	156
F. Kebijakan Fiskal Kontraktif	159
G. Bagaimana Kebijakan Fiskal di Awal Periode Islam?	163
H. Kebijakan Fiskal Ekspansif dan Kontraktif di Era Islam Awal	165
I. Kebijakan Fiskal Islam Menghadapi Defisit Anggaran	166
J. Rangkuman Materi	167
BAB 9 INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL	171
A. Pendahuluan	172
B. Pengertian Kebijakan Fiskal	173
C. Tujuan Kebijakan Fiskal	176
D. Instrumen Kebijakan Fiskal	179
E. Jenis-Jenis Kebijakan Fiskal	185
F. Peranan Kebijakan Fiskal dalam Perekonomian	187
G. Contoh Kebijakan Fiskal	189
H. Rangkuman Materi	192
BAB 10 TEORI TENTANG UANG.....	195
A. Sejarah Uang	196
B. Uang di Masa Awal Islam	201
C. Teori Permintaan Uang dalam Sistem Ekonomi Konvensional	204
D. Permintaan Uang Perspektif Ekonomi Islam	209
E. Rangkuman Materi	211
BAB 11 KURVA PERMINTAAN DAN PENAWARAN AGREGAT	213
A. Pendahuluan	214
B. Teori Permintaan	216
C. Kurva Penawaran Agregat	218
D. Tingkat Keseimbangan Harga	220
E. Sebab-Sebab Inflasi	222
F. Rangkuman Materi	223

BAB 12 PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA	225
A. Pendahuluan.....	226
B. Sektor Keuangan Sebagai Bagian dari Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia.....	227
C. Sektor Jasa Sebagai Bagian dari Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia.....	228
D. Organisasi/Lembaga yang Turut dalam Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia.....	232
E. <i>Blueprint</i> Pengembangan Ekonomi Syariah	233
F. Logo Ekonomi Syariah	234
G. Pandemi Covid 19 yang Berdampak pada Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia.....	237
H. Rangkuman Materi	239
GLOSARIUM	241
PROFIL PENULIS	251



**Islamic
finance**

PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 1: PRINSIP-PRINSIP DASAR
DALAM EKONOMI SYARIAH

Parman Komarudin, S.H.I., M.H.I

Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad
Al Banjari Banjarmasin

BAB 1

PRINSIP-PRINSIP DASAR DALAM EKONOMI SYARIAH

A. PENDAHULUAN

Kehadiran ekonomi syariah telah memunculkan harapan baru bagi banyak orang, khususnya bagi umat Islam akan sebuah ekonomi alternatif dari sistem ekonomi kapitalisme dan sosialisme sebagai arus utama perdebatan sebuah sistem ekonomi dunia, terutama sejak perang dunia II yang memunculkan banyak Negara-negara Islam bekas jajahan imperialis. Dalam hal ini, keberadaan ekonomi syariah sebagai sebuah model ekonomi alternatif memungkinkan bagi banyak pihak, muslim maupun *non muslim* untuk melakukan banyak penggalan kembali berbagai ajaran Islam. Khususnya yang menyangkut hubungan pemenuhan kebutuhan antar manusia melalui aktivitas perekonomian maupun aktifitas lainnya.

Kendati demikian, sistem ekonomi dunia saat ini masih dikendalikan oleh sistem ekonomi kapitalisme, karena umat Islam sendiri masih terpecah dalam hal bentuk implementasi ekonomi syariah dimasing-masing Negara. Fakta/Kenyataan ini masih diterima oleh sebagian pemikir Islam dengan lapang sebab secara implementasinya ekonomi syariah di masa kini relatif masih baru. Masih banyak yang mesti dilakukan, baik sosialisasi, pengarahan serta pengajaran kembali umat Islam dalam melakukan aktifitas ekonominya berdasarkan hukum Islam. Alasan lainnya adalah faktor kekuasaan yang mempunyai peran signifikan, oleh karena itu bahwa ekonomi syariah belum akan bisa sesuai dengan syariah apabila pemerintahnya sendiri belum menggunakan syariah di dalam kebijakan-kebijakannya.

menganut keduanya dan hanya mengambil sisi positif dari kedua sistem ekonomi yang telah dijelaskan di atas.

Permasalahan utama dalam perekonomian konvensional adalah tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya ekonomi yang terbatas jumlahnya dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang disebut dengan kelangkaan (*scarcity*). Ekonomi konvensional memiliki paradigma yang berbeda dengan Islam. Islam memasukkan faktor X (kehendak Tuhan) di dalamnya. Sehingga ekonomi syariah dibangun dengan berbagai prinsip syariah yang telah dibahas di awal. Dalam membahas permasalahan yang ada di ekonomi, ekonomi syariah terbagi atas tiga pemikiran mazhab.

Dalam agama Islam, pemilik mutlak dari alam semesta ini adalah Tuhan Yang Maha Esa. Allah menciptakan alam semesta ini diciptakan untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Setiap manusia memiliki hak untuk memanfaatkan apa yang telah disediakan oleh Tuhan. Manusia hanya mendapat mandat untuk memanfaatkan dan mengembangkannya untuk kepentingan kemaslahatan manusia (*li hifdz al maslahat al ibad*).

Aktivitas dalam ekonomi umumnya terdiri dari 3 aktivitas yakni, produksi, distribusi dan konsumsi. Dalam ekonomi syariah aktivitas pentingnya juga sama seperti ekonomi konvensional.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan pengertian Ekonomi syariah!
2. Sebutkan dan Jelaskan apa saja dasar-dasar Ekonomi syariah!
3. Sebutkan dan Jelaskan Prinsip-prinsip Ekonomi syariah!
4. Jelaskan perbandingan antara ekonomi Kapitalis, Sosialis dan Islam!
5. Sebutkan dan jelaskan unsur penting aktivitas ekonomi dalam Islam!

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2010, *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*, Surabaya : PT. Karya Agung.
- Al-Jaziri, Abdurrahman, 2004, *Fiqh Empat Madzhab*, ALih bahasa Chatibul Umam dan Abu Hurairah, Jakarta : Darul Hadits.

- Amalia, Euis, 2010, *Sejarah Pemikiran Ekonomi syariah*, Jakarta: Gramata.
- Anis, Ibrahim, 1972, *Al-Mu'jam Al-Wasith*, Juz 2, Kairo : Dar Ihya At-Turats Al-Arbiy.
- Aziz, Abdul Dan Ulfah, Mariyah, 2010, *Kapita Selekta Ekonomi syariah Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.
- Az-Zuhaili, Wahbah, 2011, *Fiqh Islam Wa Adhilatuhu*, alih Bahasa Abdul Hayyie, dkk, cet ke-1, Jakarta : Gema Insani.
- Barakatullah, Abdul halim, 2011, *Hukum Lembaga Ekonomi syariah di Indonesia*, Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Hafiduddin, Didin, 1998, *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq dan sedekah*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Karim, Adiwarman, 2015, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Agama Indonesia, 2010, *Mushaf Aisyah*, Bandung: Jabal Raudhatul Jannah.
- Mansur, Yusuf, 2008, *Allah maha pelindung, Maka engkau Gampang Siasati Krisi*, Bandung : PT Karya Kita.
- Muhammad, 2007, *Prinsip-Prinsip Ekonomi syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munawwir, Ahmad warson, 1984, *Kamus Al-Munawwir. Cet ke-1*, Yogyakarta: PP. Al-Munawwir Krapyak.
- Nasution, Lahmanudin, 1998, *Fiqh 1*, Bandung : Jaya Baru.
- Nur Rianto Al Arif, M, 2010, *Teori Mikro ekonomi; Suatu Perbandingan Ekonomi syariah Dan Ekonomi Konvensional*, Jakarta: Kencana.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi syariah, 2012, *Ekonomi syariah*, Jakarta: Rajawali Press.
- Qardawhi, Yusuf, 2004, *Peran Nilai dan Moral dalam perekonomian Islam*, Jakarta : Robbani Press.
- Rahardjo, M. Dawam, 1997, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, Jakarta : Paramadian.
- Sukirno, Sadono, 2013, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sula, Muhammad Syakir, 2004, *Asuransi Syariah (life and General) Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani.
- Yunus, Mahmud, 1990, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakrta : Hidayakarya Agung,.



**Islamic
finance**

PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 2: MAKRO EKONOMI SYARIAH

S. Purnamasari, S.H., S.Sos.I., M.S.I

FSI UNISKA MAB

BAB 2

MAKRO EKONOMI SYARIAH

A. PENDAHULUAN

Definisi ekonomi dari berbagai literatur buku secara bahasa berasal dari negara Yunani dalam bahasa *Greek* yaitu *Oikos Nomos*, yang berarti tata laksana rumah tangga. Definisi Ekonomi, secara istilah umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.¹ Jadi, jelas bahwa ilmu ekonomi memusatkan perhatiannya pada bagaimana perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhannya, untuk mendapatkannya dibutuhkan pengorbanan karena ketersediaannya yang terbatas atau langka. Kajian utama ilmu ekonomi menitikberatkan perhatian dan analisis pada barang-barang :

- a. Berguna bagi manusia (langsung atau tidak langsung)
- b. Langka (*Scarcity*)

Ruang lingkup ilmu ekonomi terbagi menjadi 2 yaitu mikro ekonomi dan makro ekonomi, yang dimaksud dengan ekonomi makro adalah kajian tentang aktivitas ekonomi suatu negara, sedangkan ekonomi mikro adalah kajian tingkah laku individual dalam ekonomi.

Adapun ekonomi dalam Islam harus mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kebersamaan dan kekeluargaan serta mampu memberikan kesempatan

¹ Eko Suprayitno, Ekonomi Islam, *Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Islam, 2005) h. 16

sarana publik, infrastruktur, dan lain-lain maka hal ini sudah sejalan fungsi pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan kepada publik.

5. Kebijakan moneter secara umum merupakan salah satu bagian integral dari kebijakan ekonomi makro. Tujuan kebijakan moneter adalah untuk mendukung tercapainya sasaran ekonomi makro, yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabilitas harga, pemerataan pembangunan, dan keseimbangan neraca pembayaran.
6. Fungsi kebijakan moneter antara lain: menjaga iklim investasi dalam suatu negara, meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, mengatasi tingkat pengangguran dan membuka sejumlah lapangan pekerjaan, membantu untuk meningkatkan sejumlah neraca pembayaran, menjaga stabilitas dari nilai tukar mata uang, menjaga stabilitas harga barang, dan mengendalikan laju inflasi

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan perbedaan ekonomi makro Islam dan ekonomi makro konvensional !
2. Apa perbedaan kebijakan moneter pada masa Rasulullah SAW dengan kebijakan moneter kekinian/masa sekarang di Indonesia?
3. Parameter untuk menentukan keberhasilan kebijakan moneter dipengaruhi oleh tiga indikator. Sebutkan dan jelaskan ketiga indikator tersebut !
4. Mengapa zakat berkontribusi dan merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi negara ?
5. Jelaskan sumber-sumber ekspansi moneter Islam !

DAFTAR PUSTAKA

- 2012. *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia)
- Adiwarman Karim. (2012). *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro*, (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia)

- Ali, Ahmad Fahme Mohd et al. (2015). *The Effectiveness of Zakat in Reducing Poverty Incident: An Analysis in Kelantan, Malaysia*. *Asian Social Science*, Vol. 11(21), pp 355-367.
- Almizan. (2016). *Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 1(2), pp 203 - 222.
- Aprianto, N. E. K., (2017). *Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam*. *Islamic Economics: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8(2), pp 169-188.
- Atah, U. M., Nasr, W. M. A., Mohammed, M. O. (2018). *The Role of Zakat as an Islamic Sosial Finance towards Achieving Sustainable Development Goals: A Case Study of Northern Nigeria*. E-Proceedings of the Global Conference on Islamic Economics and Finance.
- Ayyubi. (2019). *Zakat, Maqashid Syariah dan Pancasila*. Retrieved from Badan Amil Zakat Nasional.
- Boediono. (2016). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Chapra, M. U. (2014). Review: Economic Development and Islamic Finance. *Islamic Economic Studies*. Vol. 22(1), pp 245-247.
- Fathurrahman, A., (2012). *Kebijakan Fiskal Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Dalam Mengentaskan Kemiskinan*. *Jurnal Ekonomi and Studi Pembangunan*. Vol. 13(1), pp 72–82.
- Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Makro*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Hidayatullah, Indra. (2015). *Peran Pemerintah di Bidang Perekonomian*. Volume 1 Nomor 2. 23 Januari 2015
- Ibrahim, A. Amelia, E, dkk. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-BI
- Jajang, A. Nur Rianto, M.dkk. ((2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-BI
- M.B. Hendrie Anto. (2013). *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonosia
- Mustafa, Edwin Nasution. (2016). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nurzaman, M.S. (2014). *Mikro dan Makro Islam: Rancang Bangun dan Konsep Dasar*. UPI. Bandung

- Pramana, Rudy Afdi *Pengertian Ekonomi Makro*, <http://rudy08afdi.blogspot.com/2021/06/pengertian-ekonomi-makro.html> di akses Rabu 8 September 2021 pukul 16. 30 WITA
- Qadir, J. (2018). The Islamic Worldview and Development Ideals. *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 35 (1), pp33-54
- Rahmawati, L. (2012). *Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Pemerintahan Islam (Wacana Politik Ekonomi Islam)*. EL-Qist, Vol. 02(01), pp 232–256.
- Rivai, Veithzal, Andi Buchari. (2017). *Islamic Economics*. Jakarta: PT Bumi Aksara, Bumi Aksara
- Sauri. Syakir. (2016). *Peran Negara dalam Perekonomian Tinjauan Teoritis Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam*. Volume 13 Nomor 2 Desember 2016
- Soediyono R. (2017). *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis pendapatan Nasional*, Yogyakarta: Liberty
- Sukirno, Sadono. (2013). *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Suprayitno, Eko. (2015). *Ekonomi Islam, Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, Yogyakarta: Graha Islam
- Syahbudi, M. (2018). *Diktat Ekonomi Makro Perspektif Islam*. FEBI UIN Sumatera Utara
- Syihab, Muhammad Baiquni, *Teori Mikro-Makro Ekonomi dalam Pandangan Ekonomi Islam*, <http://steihamfara.ac.id/artikel/detail/45/teori-mikro-makro-ekonomi-dalam-pandangan-ekonomi-islam>, di akses Selasa 28 Oktober 2014 pukul 16. 30 WITA
- Yuniasih, Eli, *Prinsip dan Ciri-Ciri Ekonomi Islam*, <http://ekonomiplanner.blogspot.com/2014/06/prinsip-dan-ciri-ciri-ekonomi-islam.html>. Di akses Selasa 28 Oktober 2014 pukul 16. 30 WITA



**Islamic
finance**

PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 3: ZAKAT SUMBER
KEKAYAAN NEGARA

Iman Setya Budi, S.H.I., M.E.I

Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin Kalimantan Selatan

BAB 3

ZAKAT SUMBER KEKAYAAN NEGARA

A. PENDAHULUAN

Perintah zakat dalam al-Qur'an kebanyakan bersandingan dengan perintah shalat. Hal ini juga menunjukkan bahwa zakat merupakan suatu perintah yang tidak dapat ditinggalkan oleh masyarakat. Begitu banyak ayat-ayat yang memerintahkan ibadah shalat yang disertai zakat. Seperti firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 43 dan pada ayat-ayat yang lainnya.

Zakat merupakan kewajiban *mâliyah* (harta) dan salah satu rukun dari rukun Islam yang lima. Zakat dipandang sebagai salah satu fondasi sistem ekonomi Islam dan keuangan, sebab zakat sebagai sumber utama dalam pembiayaan *adh-dhamân al-ijtimâ'i* (jaminan sosial). Karena itu, zakat juga di artikan sebagai bagian dari bentuk *jihâd* di jalan Allah mengingat penting nya peran zakat yang cukup potensial bagi pertumbuhan ekonomi umat Islam. zakat mampu membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan *income-economic growth with equity*. (Saefuddin, 1987) Selain itu zakat juga merupakan tiang utama dan pertama yang menyangga sistem ekonomi Islam. Zakat bagaikan sumber pokok dalam pengembangan perekonomian masyarakat dan perjuangan dalam menegakkan agama Allah, dan peranan zakat sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhammad (1999). *Sistem Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam* (Vol. 1). Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Ghazali. (t.t). *Ihya' Ulumuddin, Jilid IV*, (Vol. 1). Beirut-Libanon: Darul Kitab.
- Ali, M. D. (1998). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press.
- Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi. (2002). *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir* (Vol Juz 2,). Bandung: Sinar Baru al-Gensindo.
- Asnaini. (2015, Juli). Optimalisasi Zakat Dalam Ekonomi Islam (Studi terhadap Sumber Zakat dan Pengembangannya di Indonesia. *Jurnal Al-'Adl*, Vol. 8 No. 2
- Basyir, A. A. (1997). *Hukum Zakat*. Jakarta: Majelis Pustaka PP Muhammadiyah.
- Khasan, M. (2011). Zakat dan Sistem Sosial Ekonomi dalam Islam,. *Dimas*, Vol. 11 No. 2
- Muhammad. (2002). *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dalam Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Qaradhawi, Y. (2010). *Fiqh al-Zakah*. (H. Zakat, Trans.) Beirut, Jakarta: Litera AntarNusa: Dar al-Irsyad, tt.
- Sabiq, S. (1983). *Fiqh as-Sunnah, jld. II*. Bairut: Dar al-Fikr.
- Saefuddin, A. M. (1987). *Ekonomi dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Siregar, M. A. (1999). *Islam Untuk Berbagai Aspek Kehidupan*. . Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syahatah, H. (2000). *at-Tathbiq al-Mu'ashir li az-Zakah wa Kaifa Tahsubu Zakata Malika?* Kairo: Dar an-Nasyr li al-Jami'ah al-Azhar.
- zakat.or.id. (2020). *zakat.or.id*. Retrieved from zakat-mal-harta: https://zakat.or.id/bab-ii-zakat-mal-harta/#Berkembang_produkatif_atau_berpotensi_produkatif



PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 4: ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL

Rozzana Erziaty, S.P., M.P

Fakultas Studi Islam Perodi Ekonomi Syariah Universitas Islam
Kalimantan MAB

BAB 4

ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Materi ini menjelaskan tentang analisis Pendapatan Nasional, peserta didik diharapkan dapat memahami Konsep Pendapatan Nasional, Klasifikasi Perekonomian Indonesia, Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional dan Keseimbangan Pendapatan Nasional Perekonomian Tiga Sektor

B. PENDAHULUAN

Untuk mengukur keberhasilan perekonomian suatu negara salah satunya dapat dilihat dari angka pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) dapat diukur dari kenaikan besarnya pendapatan nasional (produksi nasional) pada periode tertentu. Oleh karena itu, nilai dari pendapatan nasional (*national income*) ini merupakan gambaran dari aktivitas ekonomi secara nasional pada periode tertentu.

Tingginya tingkat pendapatan nasional dapat mencerminkan besarnya barang dan jasa yang dapat diproduksi. Besarnya kapasitas produksi tersebut dapat menunjukkan tingginya tingkat kemakmuran masyarakat dalam suatu negara. Baik negara yang sedang berkembang maupun negara-negara maju, semua menginginkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Berdasarkan hasil laporan perekonomian Indonesia yang diterbitkan bank Indonesia, kemudian disampaikan kepada DPR dan pemerintah pada setiap tahun sebagai pemenuhan amanat yang ditetapkan dalam UU No.3 tahun 2004. Dalam evaluasinya tentang perkembangan ekonomi dan

DAFTAR PUSTAKA

- Ai siti Farida, SE., M.Si, system ekonomi Indonesia, November 2011
- Harmoko Sukayat dan Rumna, 2017. Analisis Pendapatan dan Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Hasil Produktivitas Pengelola Usahatani Padi Sawah Kabupaten cianjur. Jurnal JIMFE. Vol 3, No 2 . E-ISSN 2502-5678
- Rosihan Asmara, Rhomsia Nurholifah, 2010. Analisis Pendapatan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tebu dalam Keanggotaan Suatu Koperasi (*income analysis and factors influencing of income in one of Cooperation member*) Jurnal Agrise volume x no. 2 ISSN: 1412-1425
- Wiwik Munawaroh, Sugeng Raharto, dan Anik Suwandari, 2017. Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha Tani Tembakau Rajang Samporis. Jurnal Agribest Vol 01 No 01. ISSN: 2582-1339



Islamic
finance

PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 5: TEORI KONSUMSI

Yunisa Fitriana, S.ST., M.E

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary,
Banjarmasin, Kalsel

BAB 5

TEORI KONSUMSI

Manusia sebagai makhluk hidup, tentunya memerlukan konsumsi barang atau jasa sebagai penunjang keberlangsungan hidup sehari-hari. Konsumsi barang dapat diartikan mengonsumsi makanan dan minuman, menggunakan sandang sedangkan mengonsumsi jasa dapat diartikan sebagai manusia dalam kehidupan sehari-hari pasti beraktivitas yang memerlukan bantuan dari makhluk hidup lainnya.

Sehingga, merupakan hal yang mutlak disadari apabila kita mengonsumsi suatu barang atau jasa secara tepat, maka aktivitas kita akan ditunjang secara maksimal. Terdapat suatu istilah dalam Bahasa Latin yaitu, *mens sana in corpore sano* yang berarti dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat.

Konsumsi suatu barang atau jasa terkadang dipahami hanya mengonsumsi untuk menuruti hawa nafsu (teori konsumsi konvensional) dan mengindahkan kaidah syariat Islam (teori konsumsi Islam). Syariat Islam mengajarkan, bahwa konsumsi barang atau jasa bukan hanya harus tepat yang mengikuti hawa nafsu, melainkan harus memperhatikan bagaimana dengan konsumsi barang atau jasa tersebut dapat meningkatkan keimanan kita kepada Allah. Sebagaimana tujuan diciptakannya makhluk hidup, yaitu hanya untuk beribadah kepada Allah.

A. PENDAHULUAN

Konsumsi diambil dari 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Belanda *consumptive* dan Bahasa Inggris *consumption* yang berarti suatu aktivitas/kegiatan yang bertujuan dalam mengurangi hingga menghabiskan suatu

4. Sebutkan dampak yang terjadi kepada manusia hingga lingkungan, ketika manusia tersebut mengonsumsi barang atau jasa tidak sesuai dengan syariat Islam?
5. Teori konsumsi dalam Islam sudah diatur dalam Al-Qur'an dan Hadits. Apakah teori ini bisa diterapkan dalam kehidupan non muslim? Bagaimana hal itu bisa terjadi?

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Hamid, Abdul. 2018. *Teori Konsumsi Islam dalam Peningkatan Ekonomi Umat*. J-EBIS Vol 3, No. 2
- Khoiri Furqon, Imahda. 2018. *Teori Konsumsi dalam Islam*. Jurnal Hukum dan Ekonomi Syari'ah, Vol 06 No 1
- Pijuyono, Arif. 2006. *Teori Konsumsi dalam Islam*. Dinamika Pembangunan, Vol. 3 No 2 : 196 - 207
- Pujoharso, Cahyo. 2013. *Aplikasi Teori Konsumsi Keynes terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Setia Bakti Indra, Anismas, Khairul Amin. 2020. *Pamer Kemewahan: Kajian Teori Konsumsi Thorstein Veblen*. Jurnal Sosiologi USK, Volume 14, No 1

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Hani, Ummi, 2017. *Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional (Analisis Perbandingan)*. STAIN Parepare
- Huzaemah, Munawarah. 2016. *Teori Konsumsi dalam Ekonomi Mikro (Analisis Kritis dalam Perspektif Ekonomi Islam)*. UIN Alauddin Makassar.



**Islamic
finance**

PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 6: TEORI TABUNGAN DAN INVESTASI

Rahmatul Huda, S.E.I., M.H

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

BAB 6

TEORI TABUNGAN DAN INVESTASI

A. PENDAHULUAN

Tabungan dan investasi merupakan bagian dari kegiatan ekonomi. Istilah tabungan dan investasi seringkali disamakan, padahal dalam praktiknya merupakan dua hal yang berbeda. Hal tersebut terlihat dari perbedaan aplikasi dan implikasinya dalam ekonomi, baik lingkup mikro maupun makro ekonomi. Sehingga menjadi penting untuk memahami bagaimana teori tabungan dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, yaitu terhindar dari riba, gharar, dan maisir.

Teori tentang tabungan dan investasi akan dibahas secara terperinci, dimulai dari definisi, karakteristik, dasar hukum, dan produk tabungan maupun investasi syariah yang ada di Indonesia.

B. TABUNGAN

Tabungan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan memasukkan uang sebagai uang simpanan (Mardani, 2014, h.149). Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai persyaratan tertentu yang telah disepakati, diantaranya melalui buku tabungan, slip penarikan, kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri), serta sarana lainnya, seperti: formulir transfer, internet banking, mobile banking dan sebagainya.

Tabungan merupakan produk yang familiar dan paling populer di tengah masyarakat. Tujuan nasabah menabung melalui bank yaitu dialokasikan sebagai cadangan kebutuhan masa depan dengan cara

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghofur, 2008, *Aspek Hukum Reksa Dana Syariah Di Indonesia*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Aziz, Abdul, dan Mariyah Ulfah, 2010, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.
- Karim, Adiwarman A., 2014, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2016, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Manan, Abdul, 2009, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Mardani, 2014, *Hukum Bisnis Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rodoni, Ahmad, dan Abdul Hamid, 2008, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Sudarsono, Heri, 2007, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisa.



PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 7: KESEIMBANGAN PASAR UANG
DAN PASAR BARANG

Agus Purnomo, S.E.I., M.S.I

UNISKA MAB Banjarmasin

BAB 7

KESEIMBANGAN PASAR UANG DAN PASAR BARANG

A. PENDAHULUAN

Uang adalah alat tukar yang selalu dipakai sebagai alat komoditas perdagangan barang dan jasa pada pasar tradisional atau pasar modern. Adanya pembeli dan penjual dalam sebuah pasar daerah maupun kota dapat mempengaruhi keinginan dan kemampuan masyarakat dalam membelanjakan atau menabung berdasarkan atas keinginan kehendak masyarakat dalam mengatur uang yang di dapatkan oleh masyarakat tersebut. Uang yang terbitkan oleh Bank Indonesia ada 2 macam yaitu : Uang giral dan uang kartal dari zaman presiden pertama sampai sekarang (Adiwarman A. Karim 2017, p,1-2). Uang pada zaman rasul sampai pada masa bani abasiyah masih menggunakan dinar (emas) dan Dirham (perak). Pada masa dinasti ottoman/dinasti usmaniyah alat pembayaran yang dipakai dalam bentuk uang pada tahun 955 h/1534 M (Muhammad 2018, P, 44-52).

Uang adalah sebuah alat tukar yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan manusia baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Konsep uang didalam ekonomi islam ialah alat tukar yang memiliki sifat *flow concept* (konsep aliran) uang yang di cetak oleh Pt Perum peruri atas perintah presiden sehingga, uang yang di cetak akan di salurkan kepada masyarakat di seluruh negara. Uang adalah alat tukar, bukan sebagai alat untuk mengukur komoditas transaksi pada barang dan jasa. Selain sebagai alat tukar uang juga sebagai alat ukur harga barang dan jasa yang di tawarkan pada pihak produsen (Adiwarman A. Karim 2017, p,77-78).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. 2014. *Ekonomi Mikro Islam*. cet 6. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2017. *7 Ekonomi Makro Islami*. 3rd ed. Jakarta: Rajawali Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik: Islamic Banking = al-Masraf Islam*. Cet. 15. Jakarta: Gema Insani.
- "EKO.+MAKRO++Pasar+Barang+dan+Pasar+Uang.Pdf."
- Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip dasar EKONOMI ISLAM Prespektif Maqashid Al-Syariah*. 2nd ed. Jakarta: Kencana.
- Iqbal, Zamir, Abbas Mirakhor, and A. K Anwar. 2008. *Pengantar keuangan Islam: teori dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Lestari Ambarini. 2017. *EKONOMI MONETER*. Bogor: IN MEDIA.
- Mia Lasmi Wardiyah. 2017. *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*. cet 1. Bandung: Pustaka Setia.
- MUHAMMAD. 2014. *MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH (Analisis Fiqih & Keuangan)*. 1st ed. YOGYAKARTA: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. 2018. *Ekonomi Moneter Islam*. maret 2018. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Prathama Rahardja, Mandala Manurung. 2019. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. cet 4. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Purnomo, Agus. 2015. "ISLAM DAN KONSEP WELFARE STATE DALAM EKONOMI ISLAM." : 11.
- Sandono Sukirno. 2015. *MIKRO EKONOMI TEORI PENGANTAR*. cet 3. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno, Sadono. 1996. *Pengantar teori ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 8: KEBIJAKAN FISKAL
DALAM EKONOMI ISLAM

M. Qoshid Al Hadi, S.H.I., M.E

UNISKA MAB

BAB 8

KEBIJAKAN FISKAL DALAM EKONOMI ISLAM

Bab ini akan menyoroti beberapa isu di antaranya:

Apa itu kebijakan fiskal?

Dinamika pemikiran kebijakan fiskal

Bagaimana kebijakan fiskal dapat mempengaruhi makro ekonomi?

Implementasi kebijakan fiskal ekspansif

Implementasi kebijakan fiskal kontraktif

Bagaimana kebijakan fiskal di awal periode Islam?

Bagaimana Islam mengatasi defisit anggaran?

A. PENGANTAR

Islam sebagai agama paripurna tidak hanya mengatur permasalahan ibadah dan muamalat. Akan tetapi juga mencakup semua aspek termasuk masalah negara dan pemerintahannya. Al Mawardi seorang pemikir terkemuka abad ke-5 berpendapat bahwa pelaksanaan imamah (kepemimpinan politik keagamaan) merupakan kekuasaan absolut dan harus dibentuk demi terpeliharanya agama dan pengelolaan dunia. Berkaitan dengan hal tersebut, negara memiliki peran aktif demi terealisasinya tujuan material dan spiritual.

Dalam Islam terpenuhinya pekerjaan dan kepentingan publik bagi rakyat merupakan kewajiban keagamaan dan moral penguasa. Di samping itu tegaknya suatu negara bergantung pada kemampuan pemerintah mengumpulkan pendapatan dan mendistribusikannya pada kebutuhan kolektif masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Z., Iqbal, M., & Khan, M. F. (1983). *Fiscal Policy and Resource Allocation in Islam*. Jeddah.
- Aini, I. (2019). Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam. *Al-Qisthu Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Hukum*, 43-50.
- Askari, H., Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2015). *Introduction to Islamic Economics Theory and Application*. Singapore: Wiley.
- Azharsyah Ibrahim, E. A. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Feldstein, M. S. (2009). Rethinking The Role of Fiscal Policy. *NBER Working Paper Series*.
- Horton, M., & Ganainy, A. E. (2009, June). What is Fiscal Policy. *Finance & Development*, pp. 52-53.
- Huda, N., Idris, H. R., Nasution, M. E., & Wilasih, R. (2009). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana.
- Kahf, M. (2014). Budget Deficit and Instruments of Public Borrowing in Islamic System. In M. K. Hasan, & M. K. Lewis, *Handbook on Islamic and Economic Life* (p. iii). Edward Edgar Publishing.
- McConnell, C. R., Brue, S. L., & Flynn, S. M. (2015). *Macroeconomics: Principles, Problems, and Policies*. New York: McGraw Hill.
- Sadr, S. K. (2016). *The Economic System of the Early Islamic Period*. New York: Palgrave Macmillan.
- Triest, R. K., Kopcke, R. W., & Tootell, G. M. (2016). *The Macroeconomics of Fiscal Policy*. MIT Press.



**Islamic
finance**

PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 9: INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL

Abdul Wahab, S.E.I., M.S.I

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

BAB 9

INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL

A. PENDAHULUAN

Salah satu masalah ekonomi yang telah lama mendapat perhatian serius oleh pemerintah di berbagai negara adalah bagaimana mengelola dan memaksimalkan kebijakan anggaran dan keuangan negara agar tidak terjadi defisit anggaran. Kebijakan fiskal mengacu pada kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk mengarahkan perekonomian suatu negara melalui pengeluaran dan pendapatan pemerintah (dalam bentuk pajak). Kebijakan fiskal berbeda dengan kebijakan moneter, yang bertujuan untuk menstabilkan perekonomian dengan mengendalikan suku bunga dan jumlah uang beredar. Instrumen utama kebijakan fiskal adalah belanja dan pajak. Tujuan dari kebijakan fiskal adalah untuk mempengaruhi jalannya perekonomian. Hal ini dilakukan dengan mengurangi pengeluaran konsumsi pemerintah, jumlah transfer pemerintah, dan jumlah pajak yang diterima pemerintah sehingga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan nasional dan tingkat kesempatan kerja. Tujuan dari kebijakan fiskal adalah untuk mencegah pengangguran dan menstabilkan harga, pelaksanaannya adalah untuk memindahkan pos-pos pendapatan dan pengeluaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Semakin kompleks struktur ekonomi perdagangan dan keuangan disuatu negara, maka semakin rumit pula cara menghadapinya. Sehingga harus banyak cara yang digunakan secara tepat seperti kebijakan fiskal, kebijakan moneter, perdagangan dan penentuan harga.

Selama ini kita mengenal tiga sistem ekonomi yang berlaku di dunia, yaitu sistem kapitalis, sistem sosialis, dan sistem campuran. Salah satu dari tiga sistem yang diterapkan di Indonesia adalah sistem campuran, dimana

TUGAS DAN EVALUASI

Penugasan

Carilah 5 (lima) contoh peran pemerintah yang sesuai dengan instrumen kebijakan fiskal di Indonesia.

Evaluasi

1. Apakah yang dimaksud dengan kebijakan fiskal?
2. Sebutkan dan jelaskan tujuan kebijakan fiskal.
3. Apakah perbedaan antara kebijakan fiskal dan moneter?
4. Mengapa instrumen kebijakan ini sulit untuk dipraktikkan.
5. Jelaskan bagaimana peran kebijakan fiskal terhadap perekonomian.
6. Jelaskan beberapa instrumen kebijakan fiskal yang sudah ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, F. (2020). Kebijakan Fiskal. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Boediono. (2001). *Ekonomi Makro*. BPFE.
- Collins. (1994). *Kamus Lengkap Ekonomi, terj. Tumpul Rumapea dan Posman Haloho*. Airlangga.
- Huda, N., Idris, H. R., Nasution, M. E., & Wiliasih, R. (2009). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Kencana.
- Islamy, M. I. (2003). *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara, Jakarta: Bumi Aksara*,. Bumi Aksara.
- Kara, M. H. (2005). *Bank Syariah di Indonesia Analisis Terhadap Pemerintah Indonesia Terhadap Perbankan Syariah*. Ull Press.
- Karim, A. A. (2001). *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Gema Insani.
- Karim, A. A. (2014a). *Ekonomi Makro Islami*. Rajawali Pers.
- Karim, A. A. (2014b). *Ekonomi Mikro Islami*. Rajawali Pers.
- Khusen, S. M. (2018). *Kebijakan Ekonomi (Moneter dan Fiskal)*.

- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP-AMP YKPN.
- Nanga, M. (2005). *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. PT Grafindo Persada.
- Nasution, M. E., Setyanto, B., Huda, N., Arief Mufraeni, M., & Sapta Utama, B. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Kencana.
- Rahayu, A. S. (2010). *Pengantar Kebijakan Fiskal*. Bumi Aksara.
- Rasjid, S. (2016). *Fiqh Islam* (73rd ed.). Sinar baru Algesindo.
- Saddam, M. (2003). *Ekonomi Islam: Sitem Ekonomi Menurut Islam*. Taramedia.
- Sukirno, S. (2010). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Suprayitno, E. (2011). *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Graha Ilmu.
- Wahab, S. A. (2005). *Analisis Kebijaksanaan dari Reformulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara* (Kedua). Bumi Aksara.
- Winardi. (2005). *Kamus Ekonomi (Inggris – Indonesia)*. Alumni.



**Islamic
finance**

PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 10: TEORI TENTANG UANG

Zakiyah, S.S., M.S.I

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

BAB 10

TEORI TENTANG UANG

Tujuan Pembelajaran

1. Sejarah dan evolusi uang klasik hingga era modern
2. Penggunaan dan pengklasifikasian uang di era awal Islam
3. Implikasi kebijakan dari teori permintaan uang sebelum dan saat era Keynes
4. Implikasi kebijakan dari teori permintaan uang perspektif ekonomi Islam

A. SEJARAH UANG

Konon suku Aztec pada zaman dulu menggunakan biji kakao atau cokelat sebagai uang. Biji kakao bisa ditukarkan dengan buah, sayuran, perhiasan dari emas, pakaian, daging rusa hingga budak. Pasar yang menjadi titik pertemuan antara pedagang berada di dekat pemerintahan. Posisi ini akan memudahkan pemerintah untuk mengawasi perdagangan. Pejabat pemerintah Aztec akan menghukum siapa pun yang melanggar aturan pasar. Seperti halnya kerajaan lain sebelum hadirnya uang seperti Mesir Kuno, Persia dan Cina, Aztec juga melakukan pemungutan upeti. Beberapa daftar upeti telah ditentukan dalam bentuk komoditas, sehingga banyak komoditas yang berfungsi sebagai uang saat itu.

Dari sistem upeti yang dipraktikkan dalam suku aztec, komoditas biji kakao menjadi paling umum digunakan. Sebab ketersediaannya dianggap paling mudah. Kakao tumbuh di sebagian besar wilayah Aztec yang kini disebut Meksiko. Dari daerah ini, kakao diperdagangkan dan dikirim sebagai upeti, karena fungsinya yang sangat penting maka upaya pemalsuan terhadap kakao pun terjadi. Para pemalsu

TUGAS DAN EVALUASI

1. Bagaimanakah evolusi uang dari zaman klasik hingga modern?
2. Mengapa di era awal Islam, Nabi Muhammad SAW menggunakan Dinar dan Dirham sebagai alat transaksi perdagangan?
3. Apakah mungkin saat era awal Islam menggunakan alat tukar selain Dinar dan Dirham?
4. Apa yang dimaksud dengan teori kuantitas uang dan mengapa disebut sebagai teori kuantitas uang bukan disebut sebagai teori permintaan uang?
5. Mengapa motif spekulasi dalam permintaan uang sangat kontroversi? Bagaimana perspektif Islam dalam menjelaskan teori permintaan uang?

DAFTAR PUSTAKA

- Askari, H., Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2015). *Introduction to Islamic Economics Theory and Application*. Singapore: Wiley.
- Bain, K., & Howells, P. (2003). *Monetary Economics: Policy and its Theoretical Basis*. New York: Pargra Macmillan.
- Hosein, I. N. (2007). *The Gold Dinar and Silver Dirham: Islam and The Future of Money*. Trinidad and Tobago: Masjid Jami'ah.
- Huda, N., Idris, H. R., Nasution, M. E., & Wilasih, R. (2009). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nadwi, A. H. (2020). *Sirah Nabawiyah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sadr, S. K. (2016). *The Economic System of the Early Islamic Period*. New York: Palgrave Macmillan.
- Toutounchian, I. (2009). *Islamic Money and Banking*. Singapore: Wiley.
- Weatherford, J. (1997). *The History of Money*. New York: Crown Publisher.



**Islamic
finance**

PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 11: KURVA PERMINTAAN DAN
PENAWARAN AGREGAT

Atika Zahra Maulida, S.H.I., M.S.I

UIN Antasari Banjarmasin

BAB 11

KURVA PERMINTAAN DAN PENAWARAN AGREGAT

A. PENDAHULUAN

Penawaran dan permintaan adalah pandangan yang paling sederhana dalam teori ekonomi, penawaran dan permintaan untuk setiap barang yang menentukan harga barang serta jumlah yang dijual, dan bagaimana penawaran dan permintaan ini mempengaruhi harga serta jumlahnya. Tetapi kali ini penawaran dan permintaan dilihat dari ukuran ekonomi yang yg jauh lebih besar (Adiwarman A. Karim 2017, P, 67). Model ini juga memberikan cara membedakan bagaimana kinerja perekonomian dalam jangka panjang dalam jangka pendek. Meskipun model permintaan agregat dan penawaran agregat menyerupai model penawaran dan permintaan untuk barang tunggal, namun analogi ini tidaklah sama persis. Model penawaran dan permintaan untuk barang tunggal hanya memperhatikan satu barang dalam perekonomian yang besar. Sebaliknya, penawaran dan permintaan agregat adalah model canggih yang melibatkan interaksi di antara banyak pasar (Sandono Sukirno 2015, P, 147).

Permintaan Agregat Permintaan agregat/*aggregate demand* (AD) adalah hubungan antara tingkat harga agregat dengan jumlah *ouput* yang diminta. Dengan kata lain, kurva permintaan agregat menyatakan jumlah barang dan jasa yang ingin dibeli orang pada setiap tingkat harga. Persamaan Kuantitas sebagai Permintaan Agregat Teori kuantitas menyatakan $MV=PY$, di mana M adalah jumlah uang yang beredar, V adalah perputaran uang, P adalah tingkat harga, dan y adalah jumlah

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan konsep teori permintaan dan penawaran agregat ?
2. Jelaskan *factor* keseimbangan jangka pendek ?
3. Bagaimana keseimbangan permintaan dan penawaran pasar tidak stabil ?
4. Gambarkan grafik kurva LM pada keseimbangan permintaan pasar ?
5. Ada beberapa macam *aggregate supply* pada keseimbangan pasar ?

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. 2013. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Cet 9. Jakarta: Raja Grafindi Persada.
- . 2014. *Ekonomi Mikro Islam*. cet 6. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2017. *7 Ekonomi Makro Islami*. 3rd ed. Jakarta: Rajawali Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik: Islamic Banking = al-Masraf Islam*. Cet. 15. Jakarta: Gema Insani.
- Iqbal, Zamir, Abbas Mirakhor, and A. K Anwar. 2008. *Pengantar keuangan Islam: teori dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Lestari Ambarini. 2017. *EKONOMI MONETER*. Bogor: IN MEDIA.
- MUHAMMAD. 2014. *MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH (Analisis Fiqih & Keuangan)*. 1st ed. YOGYAKARTA: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. 2018. *Ekonomi Moneter Islam*. maret 2018. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Prathama Rahardja, Mandala Manurung. 2019. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. cet 4. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sandono Sukirno. 2015. *MIKRO EKONOMI TEORI PENGANTAR*. cet 3. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno, Sadono. 1996. *Pengantar teori ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



**Islamic
finance**

PENGANTAR EKONOMI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

BAB 12: PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA

Yunisa Fitriana, S.ST., M.E

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary,
Banjarmasin, Kalsel

BAB 12

PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA

Ekonomi syariah merupakan suatu bidang ilmu ekonomi yang dibuat dan dijalankan berdasarkan prinsip Al-qur'an dan Al-hadits untuk kesejahteraan umat. Ilmu ekonomi syariah berkembang dengan pesat, seiring dengan perkembangan peradaban dunia. Ilmu ekonomi syariah bukan hanya berbicara tentang keuangan syariah, namun mencakup semua aspek dalam kehidupan manusia. Ilmu ekonomi syariah ini tidak terbatas untuk umat muslim saja, namun juga untuk umat *non-muslim* (universal). Dibuktikan dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat *non-muslim*, seperti Inggris yang merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi syariah yang pesat di Kawasan Eropa, hingga negara Cina yang tidak mau ketinggalan sebagai produsen kain hingga pakaian muslim terbesar di dunia. Hal ini juga dibuktikan dengan banyaknya program studi hingga jurusan yang berbasis syariah dibuka dengan mempunyai tenaga pendidik *non-muslim*. Indonesia yang merupakan negara dengan muslim terbesar di dunia, turut serta membangun perkembangan ekonomi syariah ke arah yang lebih baik guna menciptakan kehidupan bermasyarakat yang sejahtera dan *rahmatan lil' alamin*

A. PENDAHULUAN

Dari zaman dahulu, nenek moyang kita sudah menerapkan kehidupan yang membantu perekonomian. Adanya transaksi perdagangan yang melibatkan pembeli dan penjual, serta adanya barang yang diperjualbelikan hingga alat untuk melakukan transaksi jual beli (dahulu

5. Bagaimana strategi anda sebagai generasi muda dalam mengembangkan syiar ekonomi Syariah di Indonesia?
6. Kenapa dengan mempelajari ekonomi syariah, dapat menambah pemahaman kita tentang bagaimana menjalani kehidupan hingga mempersiapkan untuk bekal di akhirat?

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Afrianty Nonie, Isnaini Desi, dkk. (2020) *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.
- Baqir, Muhammad Ash Shadr. 2008. *Buku Induk Ekonomi Islam*. Jakarta: Zahra Publishing House
- Bersinergi membangun Ekonomi dan Keuangan Syariah. Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2020, Bank Indonesia. Jakarta
- Tarmizi, Erwandi. 2015. *Harta Haram Muamalat Kontemporer*. Bogor: Berkat Mulia Insani.

Referensi Artikel

- Setiati Siti, Azwar K Muhammad. (2020). Acta Med Indones-Indonesia J Intern Med: Covid-19 and Indonesia, Volume 52, Number 1.

Referensi Website

- Katadata.co.id. Diakses tanggal 28 Agustus 2021
- Kneks.go.id. Diakses tanggal 28 Agustus 2021.
- Kompas.com. 17 November 2013, 10.40 wib. Diakses tanggal 28 Agustus 2021.
- www.bankmuamalat.co.id. Diakses tanggal 28 Agustus 2021
- www.covid19.go.id. Diakses tanggal 28 Agustus 2021

PROFIL PENULIS

Parman Komarudin, S.H.I., M.H.I



Penulis lahir di Garut pada tanggal 03 Mei 1982. Salah satu dosen tetap di Fakultas Studi Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Menamatkan pendidikan formal; Sarjana; STAI Al-Musaddadiyah Garut, Magister; di IAIN Antasari Banjarmasin, saat ini sedang menempuh pendidikan program Doktor di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Saat ini penulis aktif di Kepengurusan IAEI (Ikatan Ahli Ekonomi syariah), MES (Masyarakat Ekonomi Syariah), juga aktif sebagai *Editor-In-Chief* Jurnal Iqtisadiyah. Pengalaman Penulisan jurnal Ilmiah bisa di lihat di https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=parman+komarudin&oq=. SINTA ID : 5982120

S. Purnamasari, S.H., S.Sos.I., M.S.I



Penulis lahir di Pemalang, pada 17 Juni 1980. Pada tahun 2002 Beliau tercatat sebagai lulusan UWM Yogyakarta dengan mendapatkan penghargaan nilai lulus *cumlaude*, begitupun pada tahun 2005 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wanita yang kerap disapa Purnama atau Sari ini adalah anak pertama dari pasangan H. Drs. Fudhori Salim (ayah) dan Almh. Hj. Umroh, S.Pd.I. (ibu). Pada tahun 2015, S. Purnamasari berhasil mendapatkan beasiswa studi lanjut dan pada tahun 2018 Beliau berhasil mendapatkan dana bantuan penyelesaian disertasi dari Kemenag RI. Saat ini Beliau tercatat sebagai dosen di FSI Prodi Ekonomi Syariah di UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dan sebagai dosen pengampu matakuliah ekonomi mikro dan makro Islam, Lembaga Keuangan Syariah, dan Metodologi Penelitian. Beliau juga tercatat aktif pada kepengurusan organisasi IAEI (Ikatan Ahli Ekonomi Islam) dan MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) Kalimantan Selatan. Pada tahun 2020 mendapatkan amanah/kepercayaan menjadi Ketua Koordinator Dosen PTKIS Wilayah XI Kalimantan ADPETIKISINDO.

Iman Setya Budi, S.H.I., M.E.I



Penulis lahir di Banjarmasin, 27 April 1982. Ber kantor di Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Penulis bertempat tinggal di Jl. Keramat Raya Rt 02 No 42 Rw 01 Kelurahan Pengembangan Banjarmasin Timur. S1 Siyasah Jinayah Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin. S2 Keuangan dan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengalaman Organisasi penulis yaitu Anggota Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam (FORDEBI), Anggota Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI), Anggota Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Anggota Asosiasi Dosen Ekonomi Syariah (ADESY). Email imansetyabudi@uniska-bjm.ac.id.

Rozzana Erziaty, S.P., M.P



Penulis lahir di Banjarmasin, 17 Mei 1973. Saat ini dosen aktif pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas studi Islam Universitas Islam Kalimantan MAB. Saat ini sedang menyelesaikan Studi Doktorat Ilmu Syariah dengan Konsentrasi Disertasi Ekonomi Islam di UIN Antasari Banjarmasin. Mata kuliah yang diampu adalah Perekonomian Indonesia. Penulis juga aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang konsentrasi pada Pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan UKM wanita.

Yunisa Fitriana, S.ST., M.E



Penulis bernama lengkap Yunisa Fitriana, S.ST., M.E lahir di Banjarmasin, 17 Juni 1992. Merupakan anak sulung dari 3 (tiga) bersaudara pasangan Dr. Ir. H. Sanusi, M.I.Kom & Ir. HJ. Ermina Syainah, MP. Semasa bersekolah, penulis menempuh pendidikan di Banjarmasin hingga mendapat gelar sarjana S1 dari Politeknik Negeri Banjarmasin Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, dan mendapatkan gelar sarjana sains terapan (S.ST) pada tahun 2014, kemudian meneruskan

jenjang S2 di Institut Tazkia Bogor Program Studi Akuntansi Islam dan lulus dengan gelar Magister Ekonomi (M.E.) pada tahun 2017. Penulis sudah menikah dengan Iptu Moch. Angga Bagus S, S.Tr.K., S.I.K dan dikaruniai satu putra berusia 4 (empat) tahun bernama Muhammad Satryo Zidane Sasongko. Kegiatan sehari-hari penulis adalah sebagai Dosen Muda di Fakultas Studi Islam Program Studi Ekonomi Syariah Uniska Banjarmasin, juga berperan sebagai seorang ibu dan bhayangkari yang mendampingi suami berdinias.

Rahmatul Huda, S.E.I., M.H



Penulis lulus S-1 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2014, kemudian melanjutkan studi S-2 Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin lulus pada tahun 2016. Dari tahun 2017 sampai sekarang aktif sebagai dosen tetap Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

Agus Purnomo, S.E.I., M.S.I



Penulis lahir di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah, dan menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada program studi Ekonomi Islam, kemudian dilanjutkan dengan menempuh pendidikan strata-2 di Universitas Islam Indonesia di bidang Ekonomi Islam. Kariernya dimulai menjadi Dosen Tidak Tetap (DTT) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari. Pada tahun 2015-2021 diterima menjadi Dosen tetap Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin di Fakultas Studi Islam sampai sekarang. Saat ini penulis aktif di keorganisasian Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kalsel dan Ikatan Sarjana Ekonomi (ISEI) Kalsel.

M. Qoshid Al Hadi, S.H.I., M.E



Penulis menyelesaikan studi S1 di Institut Studi Islam Darussalam Gontor tahun 2013 sekarang bernama Universitas Darussalam Gontor dan melanjutkan studi S2 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Pengalaman sebagai pengelola di KSPPS BMT Tumang selama 2015 hingga 2018 dan pernah menjadi Pimpinan Redaksi Majalah dari 2017-2018. Kemudian mengajar di Universitas Darussalam Gontor dari 2018-2020. Saat ini penulis aktif sebagai dosen Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB).

Abdul Wahab, S.E.I., M.S.I



Penulis lahir di Desa Sirap Balangan pada tanggal 18 Oktober 1989. Telah menyelesaikan studi S1 Manajemen Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Yogyakarta tahun 2012 serta Magister Studi Islam di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun 2014. Saat ini adalah sebagai dosen tetap di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin tahun 2018-sekarang. Sebelumnya pernah menjadi dosen tidak tetap di Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari tahun 2014-2018 dan di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin tahun 2017. Mata kuliah yang diampu adalah Ekonomi Makro Islam, Ekonomi Pembangunan Islam, Ekonomi Mikro Islam, Keuangan Publik Islam dan Pengantar Bisnis Islam.

Zakiyah, S.S., M.S.I



Penulis lahir di Banjarmasin, 24 Februari 1983. Menempuh pendidikan dasar di SDN Ulu Benteng II Marabahan, Kalimantan Selatan. Setelah menamatkan Sekolah Dasar (1995), penulis melanjutkan pendidikan di Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam (PERSIS) Bangil sampai dengan selesai pendidikan Aliyah di PERSIS Bangil Jawa Timur (2001). Lulus dari Pesantren Persatuan Islam Bangil penulis melanjutkan studinya di salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta, yakni Universitas Ahmad Dahlan dengan mengambil program studi Bahasa dan Sastra Arab (2005). Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, pada tahun 2006 penulis melanjutkan ke jenjang pascasarjana dengan mengambil konsentrasi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Tahun 2013 hingga sekarang aktif sebagai dosen di Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.

Atika Zahra Maulida, S.H.I., M.S.I



Penulis lahir di Rantau Kalimantan Selatan, dan menyelesaikan studi S1 di Institut Studi Islam Darussalam Gontor (sekarang UNIDA Gontor) pada prodi Muamalah, kemudian dilanjutkan dengan menempuh pendidikan strata-2 di Universitas Islam Indonesia di bidang Ekonomi Islam. Kariernya dimulai menjadi Dosen Tidak Tetap (DTT) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari dari tahun 2015-2016, pada tahun 2017 diterima menjadi Dosen tetap Non PNS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari, dan selanjutnya pada tahun 2018 resmi menjadi Dosen PNS di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam sampai sekarang. Saat ini penulis aktif di keorganisasian Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kalsel dan Ikatan Sarjana Ekonomi (ISEI) Kalsel.



Pengantar **EKONOMI SYARIAH**

Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis

Perkembangan ilmu ekonomi saat ini tidak hanya dipengaruhi oleh konsep ekonomi kapitalis (liberal) dan ekonomi sosialis. Terdapat beberapa konsep pemikiran yang turut memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu ekonomi saat ini, salah satunya adalah ekonomi syariah. Ekonomi syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi syariah atau sistem ekonomi koperasi berbeda dari kapitalisme, sosialisme, maupun negara kesejahteraan (*Welfare State*). Berbeda dari sistem kapitalisme, sistem Ekonomi Islam menentang eksploitasi oleh pemilik modal terhadap buruh yang miskin, dan melarang penumpukan kekayaan. Selain itu, ekonomi dalam kacamata Islam merupakan tuntutan kehidupan sekaligus anjuran yang memiliki dimensi ibadah yang teraplikasi dalam etika dan moral syariah islam. ekonomi syariah juga merupakan penerapan konsep-konsep Al-quran dan hadis, baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ekonomi. paradigma utama dalam ekonomi syariah bersumber dari Al-quran dan hadis. Dua sumber tersebut tidak bisa diparelelkan dengan prinsip dasar ekonomi kapitalis dan ekonomi sosialis.

Ekonomi syariah mempunyai sifat dasar sebagai ekonomi rabbani dan insani. Dikatakan sebagai ekonomi rabbani karena sarat dengan arahan dan nilai ilahiah. Oleh sebab itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang Ekonomi syariah, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang Ekonomi syariah.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-6457-91-7



9

786236

457917